

PENDIDIKAN DASAR KOPERASI (DIKSARKOP) SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PENGETAHUAN PERKOPERASIAN ANGGOTA KOPERASI MAHASISWA

Muhammad Syaiful^{1*}, Suharsono Bantun², Jayanti Yusmah Sari³, Abdullah Igo Baran Daiona⁴, Teguh Novriadi⁵

^{1,2,3} Universitas Sembilanbelas November Kolaka.

⁴ Universitas Halu Oleo.

⁵ Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi, Universitas Halu Oleo.

Article history

Received : 16 Mei 2022

Revised : 3 Juni 2022

Accepted : 14 Juni 2022

*Corresponding author

Muhammad Syaiful

Email :

muhammadsyaiful@gmail.com

Abstrak

Koperasi pada umumnya memiliki masalah pada manajerial dan partisipasi anggota yang kurang aktif. Sementara hidup matinya koperasi tergantung partisipasi keseluruhan anggotanya. Koperasi mahasiswa merupakan sebuah koperasi yang berisikan para mahasiswa milenial yang tentunya memiliki kemampuan yang baik dalam mempelajari sesuatu dan mengaplikasikannya. Tujuan kegiatan ini dilaksanakan untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian para anggota koperasi mahasiswa sehingga partisipasi mereka semakin baik lagi dalam berkoperasi. Untuk itu Pendidikan dasar koperasi dirasa sangat perlu diberikan kepada anggota koperasi mahasiswa agar dapat memahami lebih jauh lagi terkait dengan perkoperasian sehingga dengan begitu partisipasinya dalam koperasi dapat meningkat. Kegiatan Pendidikan dasar koperasi ini dilaksanakan selama satu hari dengan menggunakan metode ceramah serta tanya jawab. Hasil dari pengabdian masyarakat ini terlihat adanya peningkatan pengetahuan perkoperasian para anggota yang dilihat dari hasil evaluasi yang dikemas dalam bentuk games kelompok.

Kata Kunci: Diksarkop, Koperasi, Pengetahuan Perkoperasian

Abstract

Cooperatives, in general, have problems with managerial and less active member participation. Meanwhile, a cooperative's life and death depend on all its members' participation. Student cooperative is a cooperative that contains millennial students who certainly have good abilities in learning something and applying it. This activity aims to increase the collective knowledge of the student cooperative members so that their participation will be even better in cooperatives. For this reason, cooperative primary education is deemed necessary for cooperative student members to understand further related to cooperatives to increase their participation in cooperatives. This cooperative essential education activity is carried out for one day using the lecture and question and answer methods. The results of this community service show an increase in the collective knowledge of the members, as seen from the evaluation results, which are packaged in the form of group games.

Keywords: Diksarkop, Cooperatives, Knowledge of Cooperatives

Copyright © 2022 Muhammad Syaiful, Suharsono Bantun, Jayanti Yusmah Sari, Abdullah Igo Baran Daiona, Teguh Novriadi

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah dasar yang harus ditempuh guna meningkatkan kualitas. Menempuh Pendidikan merupakan suatu jalan yang tepat untuk dilakukan dan perlu kontinuitas agar hasilnya dapat maksimal. Dalam hal memajukan sebuah organisasi juga mesti didukung dengan program pendidikan agar kualitas sumber daya manusia yang ada di dalamnya dapat tumbuh dan berkembang. Sebagai salah satu soko guru perekonomian, koperasi merupakan badan usaha yang memiliki prinsip pendidikan perkoperasian dan itu sangat tegas tercantum dalam undang-undang perkoperasian.

Koperasi merupakan badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan (UU No.25/1992). Pada dasarnya badan usaha koperasi ini ingin anggotanya dapat merasakan kemakmuran (Whetyningtyas & Susanti, 2021). Sebagai negara yang memiliki populasi pemuda-pemudi yang banyak mestinya ini dapat menjadi peluang untuk membangkitkan kualitas koperasi dengan merangkul para pemuda-pemudi tersebut. Sayangnya populasi pemuda yang banyak itu masih belum diikuti oleh minat berwirausaha/berkoperasi yang tinggi (Syaiful et al., 2022). Koperasi mahasiswa dapat menjadi wadah yang tepat untuk membangun koperasi yang tangguh dan modern. Namun tentunya untuk dapat mewujudkan itu sumber daya manusia (SDM) pada sebuah koperasi harus memiliki pengetahuan perkoperasian yang mumpuni. Sehingga saat SDM koperasi ini telah memiliki pengetahuan perkoperasian yang baik akan baik pula keaktifan mereka dalam berkoperasi (Syaiful & Daiona, 2021). Pendidikan perkoperasian tentunya sangat perlu untuk dilakukan secara terus-menerus untuk membentuk wawasan perkoperasian bagi SDM Koperasi. Sehingga dengan adanya pendidikan perkoperasian dapat memperpanjang umur koperasi karena SDM koperasi telah mengerti bagaimana mengelola koperasi dengan benar (Kalsum et al., 2021).

Permasalahan yang menjadi alasan dilakukannya kegiatan ini yaitu pihak koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi melihat tingkat partisipasi anggota yang cenderung rendah padahal jumlah anggota koperasi ini cukup banyak (Gambar 1) sehingga potensi perolehan sisa hasil usaha jika anggota dapat berpartisipasi aktif akan besar. Zaman sekarang sumber daya manusia merupakan asset yang mesti harus diperhatikan, tidak terkecuali para anggota koperasi. Sehingga sebisa mungkin SDM perlu terus untuk diperbarui pengetahuan serta keterampilannya, termasuk dalam hal ini SDM yang ada di koperasi (Syaiful, 2021). Oleh karena itu tim pengabdian dan pihak pengurus koperasi mahasiswa membuat program yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian para anggota.



Gambar 1. Perkembangan Jumlah Anggota 2017-2021
(Sumber: Data Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi)

Tujuan serta manfaat dari kegiatan pendidikan dasar ini yaitu untuk membekali SDM koperasi mahasiswa dengan pengetahuan perkoperasian agar dalam berkoperasi mereka dapat berpartisipasi aktif dalam memanfaatkan pelayanan yang disediakan oleh koperasi mahasiswa. Pengetahuan perkoperasian memiliki pengaruh terhadap aktif atau pasifnya anggota dalam berpartisipasi dalam koperasi. Peran serta aktif seluruh anggota sangat diperlukan dalam berkoperasi dan hal itu dapat terwujud jika ada rasa memiliki dari anggota terhadap koperasi (Anasrulloh & Rokhim, 2021). Beberapa penelitian telah dilakukan dalam melihat dampak pendidikan/pengetahuan perkoperasian terhadap tingkat partisipasi anggota dalam koperasi. Penelitian yang dilakukan oleh Trisuladana & Suparman (2017) yang mengatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara pendidikan perkoperasian terhadap partisipasi anggota. Hasil yang sama juga ditemukan

oleh Sakdiyah et al (2019) bahwa pendidikan perkoperasian berpengaruh signifikan terhadap partisipasi anggota KPRI Banda Aceh dan penelitian yang dilakukan Agustin et al (2020) juga memperoleh hasil yang sama.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini bertempat di ruangan A.2.9 gedung FKIP Universitas Halu Oleo pada tanggal 11 September 2021. Dalam pelaksanaan PKM tim pengabdian menggunakan metode ceramah kemudian melakukan tanya jawab dengan peserta kegiatan. Khalayak sasaran dalam kegiatan ini berjumlah 50 orang yang merupakan para anggota koperasi yang baru. Kegiatan diksarkop ini merupakan salah satu solusi yang diberikan untuk meningkatkan pengetahuan perkoperasian anggota. Hal tersebut dikarenakan dalam diksarkop para anggota diberikan materi dan Latihan terkait koperasi yang sejatinya dapat meningkatkan pengetahuan perkoperasian mereka. Adapun tahap pelaksanaan kegiatan ini sebagai berikut:

- 1) *Tahap Pertama*, tim pengabdian melakukan koordinasi kepada pihak Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi terkait persiapan pelaksanaan pendidikan dasar.
- 2) *Tahap Kedua*, pelaksanaan pendidikan dasar dengan cara penyampaian materi oleh para narasumber yang diikuti dengan tanya jawab tentang materi yang disampaikan.
- 3) *Tahap Ketiga*, pada tahap ini tim pengabdian beserta panitia melakukan evaluasi kepada peserta kegiatan menggunakan games berkelompok untuk melihat sejauh mana materi yang disampaikan telah diserap oleh peserta.

HASIL PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berlangsung di salah satu ruangan yang ada di FKIP Universitas Halu Oleo mulai pukul 09.00-12.30 wita. Pelaksanaan kegiatan ini adalah hasil dari koordinasi antara tim pengabdian dengan pihak koperasi mahasiswa. Pelaksanaan kegiatan ini tetap mematuhi protokol kesehatan dengan menggunakan masker dan membawa *hand sanitizer*. Luaran yang diharapkan dalam kegiatan ini yaitu meningkatnya pengetahuan perkoperasian para anggota sehingga dengan pengetahuan tersebut para anggota dapat berpartisipasi lebih aktif lagi dalam koperasi. Tindak lanjut yang akan dilakukan setelah diksarkop ini yaitu diadakannya pendidikan menengah koperasi guna untuk terus mengedukasi anggota tentang perkoperasian.

Kegiatan diksarkop diawali dengan pembukaan yang dilakukan oleh panitia. Selanjutnya penyampaian materi seperti pada gambar 2 yang disampaikan oleh Drs. Abdullah Igo B.D., M.Si terkait sejarah perkembangan koperasi, ideologi koperasi, serta peran dan tujuan koperasi.



Gambar.2 Penyampaian Materi Oleh Drs. Abdullah Igo B.D, M.Si.

Setelah penyampaian materi pertama, peserta belum diperbolehkan mengajukan pertanyaan kepada narasumber. Tanya jawab akan dilakukan setelah penyampaian materi kedua. Kemudian penyampaian materi kedua yang terlihat pada gambar 3 terkait dengan organisasi koperasi, hak dan kewajiban anggota, pengurus, dan pengawas, dan permodalan koperasi yang disampaikan oleh Muhammad Syaiful, S.Pd., M.E.



Gambar.3 Penyampaian Materi Oleh Muhammad Syaiful, S.Pd., M.E.

Pada akhir penyampaian materi kedua, para peserta dipersilahkan untuk mengajukan pertanyaan seputar materi yang telah disampaikan sebelumnya. Peserta kegiatan sangat antusias untuk lebih tahu lagi tentang materi yang telah disampaikan sehingga para peserta berebutan untuk mengajukan pertanyaan (Gambar 4). Setelah beberapa pertanyaan dikumpulkan oleh moderator selanjutnya para narasumber bergantian untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.



Gambar.4 Antusiasme Peserta Dalam Kegiatan Tanya Jawab

Setelah melakukan tanya jawab antara peserta dan narasumber tahap selanjutnya adalah melakukan evaluasi menggunakan *games* secara berkelompok untuk melihat sejauhmana pemahaman peserta terhadap materi yang disampaikan (Gambar 5). *Games* ini berisi tentang potongan kertas yang berisi materi yang telah disampaikan kemudian peserta diminta untuk menyusun potongan kertas tersebut sebagaimana seharusnya.



Gambar.5 Proses Evaluasi Menggunakan Games

Evaluasi kegiatan ini terlihat bahwa penyerapan peserta terhadap materi yang disampaikan sudah sangat baik yang terlihat dari ketepatan peserta dalam menyelesaikan *games* berkelompok yang diberikan sehingga dapat dikatakan bahwa seluruh peserta telah memahami dengan baik tentang materi yang disampaikan sebelumnya. Diharapkan peserta dapat mengaplikasikan pengetahuan perkoperasian yang telah dimiliki dalam berkoperasi kedepannya. Tindak lanjut kedepannya untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola koperasi maka akan diadakan Pendidikan Menengah Koperasi (dikmenkop).

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan ini berlangsung dengan lancar dan sangat dirasakan manfaatnya oleh khalayak sasaran. Setelah kegiatan ini terlihat bahwa peserta kegiatan lebih memahami lagi tentang perkoperasian sehingga kedepannya mereka dapat berkoperasi dengan baik karena telah dibekali dengan ilmu pengetahuan seputar perkoperasian. Tim pengabdian memberikan rekomendasi agar kegiatan seperti ini perlu terus dilakukan secara kontinu agar pengetahuan perkoperasian anggota koperasi dapat terus bertambah, dan juga perlu bagi koperasi untuk berkordinasi dengan dinas koperasi dan umkm terkait pelatihan-pelatihan perkoperasian untuk dapat meningkatkan skill pengurus, pengawas, dan anggota dalam berkoperasi.

Pustaka

- Agustin, N. A., Kardoyo, K., & Sakitri, W. (2020). Partisipasi Anggota Koperasi Diprediksi Dari Pengetahuan Perkoperasian, Lokasi Usaha Dan Kemampuan Pengurus. *Economic Education Analysis Journal*, 9(2), 421-437.
- Anasrulloh, M., & Rokhim, A. M. (2021). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Wanita di Kabupaten Tulungagung. 3(1), 7
- Kalsum, U., Permana, A., andre Bari, A., & Kholilah, K. (2021). Pendidikan Perkoperasian Untuk Meningkatkan Pengetahuan Koperasi Bagi Warga RT. 06 Kelurahan Silaberanti Palembang. *suluhabdi*, 3(1), 12-16.
- Sakdiyah, S., Ismail, I., & Nada, K. (2019). Pengaruh Pengetahuan Perkoperasian terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Subur Makmur Banda Aceh. *Jurnal Sain Ekonomi dan Edukasi (JSEE)*, 7(1).
- Syaiful, M. (2021). *Mengelola Koperasi: Sebuah Strategi Meningkatkan Kesejahteraan*. Penerbit Magama: Palu..
- Syaiful, M., & Daiona, A. I. B. (2021). Pelatihan Perkoperasian Bagi Calon Anggota Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (KOPMA PEKON). *Community Empowerment*. <https://doi.org/10.31603/ce.5042>

Syaiful, M., Hariono, H., & Anjasari, M. (2022). Establishment of an entrepreneurial studio as a forum for increasing student entrepreneurship interest. *Community Empowerment*, 7(3), 447–452. <https://doi.org/10.31603/ce.6025>

Trisuladana, R., & Suparman, A. (2017). Pengaruh Pendidikan Perkoperasian Dan Komitmen Organisasi Terhadap Partisipasi Anggota Koperasi CU Pundhi Arta. *JBTI: Jurnal Bisnis Teori dan Implementasi*, 8(1). <https://doi.org/10.18196/bti.81084>

Whetyningtyas, A., & Susanti, D. A. (2021). Pendampingan Dalam Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban Pengurus dan Pengawas Koperasi Karyawan SMK Raden Umar Said Kudus. *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 277–282. <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v2i2.1094>

UU Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian

Format Sitasi: Syaiful, M., Bantun, S. Sari, J.Y., Daiona, A.I.B. & Novriadi. T. (2022). Pendidikan Dasar Koperasi (Diksarkop) Sebagai Upaya Meningkatkan Pengetahuan Perkoperasian Anggota Koperasi Mahasiswa. *Reswara. J. Pengabdian Kpd. Masy.* 3(2): 751-756. DOI: <https://doi.org/10.46576/rjpkkm.v3i2.1973>



Reswara: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat oleh Universitas Dharmawangsa Artikel ini bersifat open access yang didistribusikan di bawah syarat dan ketentuan dengan Lisensi Internasional Creative Commons Attribution NonCommercial ShareAlike 4.0 ([CC-BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/))